

## Market Day: Strategi Menumbuhkan Literasi Finansial pada Siswa SDN 88 Kota Bengkulu

Yusnia, Debi Heryanto, Neza Agusdianita, Pebrian Tarmizi

Universitas Bengkulu  
yusnia92@unib.ac.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*The main aim of this activity is to develop financial understanding and skills in students in grades 2A-B, 3A-B, and 5A-B. The method used in this activity is observation. Observations were carried out by paying attention to three priority financial literacy indicators that were not yet mastered by students, namely; (1) Students' understanding of the difference between needs and wants. (2) Students' ability to classify expenditure priorities. (3) Students' ability to recognize basic symbols and terminology related to money and banks. During Market Day activities, students are given the opportunity to practice these financial concepts in the context of a market simulation that they manage themselves. Each group of students is responsible for running their "store," including determining what items to sell, setting prices, and managing their income and expenses. Through this activity, students learn to make wise financial decisions, understand the importance of financial planning, and develop skills in managing money effectively. The results of Market Day activities show a significant increase in students' financial literacy. Students become better able to differentiate between needs and wants, and are more skilled in determining spending priorities.*

**Keywords:** Financial Literacy, Market Day, Basic Education, Pancasila Student Profile

### Abstrak

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan finansial pada siswa kelas 2A-B, 3A-B, dan 5A-B. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi. Observasi dilakukan dengan memperhatikan tiga prioritas indikator literasi finansial yang belum dikuasai oleh siswa, yaitu ; (1) Pemahaman siswa mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. (2) Kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan prioritas pengeluaran. (3) Kemampuan siswa untuk mengenali simbol dan terminologi dasar yang berhubungan dengan uang dan bank. Selama kegiatan Market Day, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan konsep-konsep finansial tersebut dalam konteks simulasi pasar yang mereka kelola sendiri. Setiap kelompok siswa bertanggung jawab untuk menjalankan "toko" mereka, termasuk menentukan barang yang akan dijual, menetapkan harga, dan mengelola pendapatan serta pengeluaran mereka. Melalui kegiatan ini, siswa belajar membuat keputusan finansial yang bijaksana, memahami pentingnya perencanaan keuangan, serta mengembangkan keterampilan dalam mengelola uang secara efektif. Hasil dari kegiatan Market Day menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi finansial siswa. Siswa menjadi lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta lebih terampil dalam menentukan prioritas pengeluaran.

**Kata kunci:** Literasi Finansial, Market Day, Pendidikan Dasar, Profil Pelajar Pancasila

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi pembangunan individu dan masyarakat. Di era globalisasi ini, pemahaman akan keuangan menjadi keterampilan yang penting bagi setiap individu, termasuk di kalangan siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa literasi keuangan di kalangan siswa masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengelola uang pribadi mereka dengan bijak, tetapi juga berdampak pada kesiapan mereka menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Di Kota Bengkulu, permasalahan ini terasa nyata, khususnya di SDN 88, yang menjadi fokus penelitian ini (Purwaningsih et al., 2023).

Pendidikan literasi finansial di Indonesia masih menjadi permasalahan yang signifikan, terutama di tingkat pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar Negeri (SDN). Salah satu contoh yang mencolok terjadi di Kota Bengkulu adalah kurangnya pemahaman serta keterampilan literasi keuangan di kalangan siswa. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep dasar keuangan, tetapi juga berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola uang secara bijaksana di masa depan (Putri & Pratiwi, 2023). Berdasarkan hasil observasi awal sebagian besar siswa SDN 88 Kota Bengkulu kurang terampil dalam hal mengatur keuangan sehari-hari. Banyak dari mereka belum terbiasa dengan pengelolaan uang saku mereka dengan efisien, sering kali tidak memahami pentingnya menabung, dan cenderung membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang (Irchamni, 2023). Hal ini tercermin dari hasil observasi langsung di sekolah tersebut, di mana kegiatan ekonomi sederhana seperti jual beli antar siswa sering kali tidak memperhitungkan konsep dasar seperti harga, nilai uang, dan pengeluaran yang sesuai dengan pendapatan yang dimiliki (Saaadah & Nurjaman, n.d.).

Rumusan masalah yang muncul dari kondisi ini adalah bagaimana meningkatkan literasi finansial siswa SDN 88 Kota Bengkulu melalui suatu strategi yang efektif dan dapat diterapkan secara praktis dalam lingkungan sekolah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang tepat guna untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi keuangan siswa, serta untuk mengukur dampak positifnya terhadap pengetahuan mereka dalam mengelola uang secara sehat dan bertanggung jawab.

Dalam menghadapi tantangan ini, beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk karakteristik budaya lokal dan tingkat pengetahuan awal siswa terkait dengan keuangan. Diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi yang melibatkan tidak hanya siswa tetapi juga guru, orang tua, dan masyarakat sekolah secara keseluruhan (Irchamni, 2023). Pendidikan keuangan yang dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dasar dapat menjadi langkah awal yang signifikan, tetapi juga perlu disertai dengan kegiatan praktis seperti market day atau kegiatan ekonomi simulasi lainnya yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola uang mereka sendiri (Sari et al., 2024). Strategi ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan siswa tentang aspek-aspek dasar keuangan seperti pengeluaran, tabungan, dan perencanaan anggaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang tepat dalam konteks keuangan.

Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas yang menarik dan relevan, seperti market day, diharapkan mereka dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan menginternalisasi konsep-konsep tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka di masa depan. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap upaya lebih luas untuk meningkatkan literasi keuangan di sekolah dasar, khususnya di Kota Bengkulu. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya akan menguraikan latar belakang permasalahan yang

ada, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk memahami pentingnya strategi yang tepat guna dalam menumbuhkan pemahaman dan keterampilan literasi finansial di kalangan siswa.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus di SDN 88 Kota Bengkulu untuk mengeksplorasi implementasi dan dampak kegiatan Market Day dalam meningkatkan literasi finansial siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami dan memahami serta pengalaman siswa dalam kegiatan praktis literasi finansial. Partisipan penelitian terdiri dari siswa kelas 2A-B, 3A-B, dan 5A-B yang terlibat langsung dalam kegiatan Market Day. Penentuan partisipan dilakukan secara purposif dengan memilih kelas-kelas yang telah dijadwalkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain siswa, guru-guru yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan juga menjadi sumber data penting untuk memperoleh perspektif dari pihak pengajar.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi partisipatif selama pelaksanaan Market Day, wawancara semi-struktural dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen terkait seperti rencana kegiatan, laporan evaluasi, dan materi pembelajaran yang digunakan selama kegiatan. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati interaksi siswa dalam kelompok, strategi pengambilan keputusan, serta penggunaan konsep-konsep finansial yang diajarkan selama kegiatan Market Day. Wawancara semi-struktural dengan siswa bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi mereka terhadap konsep-konsep finansial sebelum dan setelah mengikuti kegiatan, serta bagaimana kegiatan ini mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terkait pengelolaan uang. Sementara itu, wawancara dengan guru difokuskan pada pengalaman mereka dalam memfasilitasi kegiatan Market Day, tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan literasi finansial ke dalam kurikulum, serta observasi mereka terhadap perkembangan siswa selama kegiatan berlangsung. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif induktif, di mana data dikodekan dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Implementasi Kegiatan Market Day dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Finansial**

Implementasi kegiatan Market Day di SDN 88 Kota Bengkulu telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep finansial yang penting. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola uang dan membuat keputusan finansial yang bijaksana. Melalui Market Day, siswa tidak hanya diajak untuk memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, tetapi juga untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi simulasi pasar yang mereka kelola sendiri (Sutarman & Nuriman, 2023).

Pada awalnya, siswa diberi pemahaman tentang konsep dasar seperti perbedaan antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*). Ini merupakan langkah awal yang krusial dalam membangun literasi finansial mereka. Dengan memahami bahwa kebutuhan adalah hal-hal yang diperlukan untuk hidup seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diinginkan tetapi tidak selalu diperlukan, siswa mulai dapat menilai pentingnya membuat prioritas dalam pengeluaran mereka (Sari et al., 2024). Selanjutnya, kegiatan Market Day memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang dan mengelola "toko" mereka sendiri. Mereka harus memilih barang atau jasa yang akan mereka jual, menetapkan harga yang sesuai, dan mengelola keuangan mereka sepanjang kegiatan. Proses ini memungkinkan

siswa untuk melibatkan diri secara langsung dalam proses pengambilan keputusan finansial. Mereka belajar bagaimana cara mengelola pendapatan, menghitung keuntungan dan kerugian, serta mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam operasi pasar (Sutarman & Nuriman, 2023).

Selama pelaksanaan Market Day, observasi terhadap siswa mengungkapkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengenali dan mengaplikasikan konsep-konsep finansial yang mereka pelajari. Misalnya, beberapa siswa menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan harga berdasarkan permintaan pasar, sementara yang lain mampu mengelola stok dan pendapatan mereka dengan efektif. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata (Rohiem et al., 2023). Selain itu, kolaborasi dalam kelompok juga menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Siswa bekerja sama untuk mengatur dan menjalankan toko mereka, menghadapi tantangan seperti negosiasi dengan pelanggan, dan membuat keputusan kolektif terkait strategi penjualan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat keterampilan sosial mereka, tetapi juga mengajarkan pentingnya kerjasama dan komunikasi dalam mencapai tujuan bersama.



Gambar 1. Market Day

Kegiatan Market Day juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar siswa. Mereka tidak hanya memberikan panduan dan arahan, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan.

Peran guru dalam memandu dan mendukung siswa selama kegiatan Market Day menjadi hal penting dalam memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru SDN 88 Kota Bengkulu mengungkapkan dengan adanya kegiatan Market Day di sekolah ini membuat siswa terlibat aktif dalam melaksanakan kegiatan jual beli dan literasi finansial mereka berlatih sebagai seorang penjual dan pembeli hal ini sangat di butuhkan untuk mereka supaya tau bagaimana mengatur pengeluaran dan pemasukan uang mereka.

Secara keseluruhan, implementasi Market Day di SDN 88 Kota Bengkulu tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep finansial, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola uang secara efektif di masa depan. Melalui pengalaman langsung ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai penting tentang keuangan pribadi, seperti disiplin dalam pengeluaran, perencanaan keuangan, dan pentingnya membuat keputusan yang terinformasi secara finansial. Dengan demikian, Market Day bukan hanya sekadar kegiatan tambahan dalam kurikulum, tetapi merupakan langkah strategis yang

berpotensi mengubah paradigma literasi finansial di tingkat dasar, mempersiapkan generasi muda untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab secara finansial.

### **Pengaruh Kegiatan Market Day terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengelola Prioritas Pengeluaran**

Kegiatan Market Day di SDN 88 Kota Bengkulu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengelola prioritas pengeluaran mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan ini, terlihat bahwa mereka mengalami perkembangan yang nyata dalam cara mereka memprioritaskan pengeluaran sehari-hari. Sebelum mengikuti Market Day, banyak siswa mengakui bahwa mereka kurang memperhatikan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Mereka cenderung menghabiskan uang mereka untuk hal-hal yang mereka anggap penting secara emosional atau karena tekanan sosial, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan finansial mereka (Nadlifah et al., 2023).

Namun, setelah terlibat dalam Market Day, siswa mulai memahami pentingnya membuat keputusan finansial yang bijaksana. Mereka belajar bahwa tidak semua keinginan harus dipenuhi segera, dan bahwa mengutamakan kebutuhan yang lebih penting adalah kunci untuk mengelola uang dengan baik. Sebagai contoh, salah satu siswa menyatakan bahwa sebelumnya dia sering menghabiskan uang jajannya untuk membeli makanan cepat saji atau permen, tanpa mempertimbangkan bahwa uang tersebut bisa digunakan untuk keperluan lain yang lebih penting, seperti membeli buku pelajaran atau menyisihkan untuk tabungan.

Pengalaman mengelola "toko" mereka sendiri dalam Market Day juga membantu siswa untuk lebih memahami proses perencanaan keuangan. Mereka belajar untuk merencanakan pendapatan dan pengeluaran mereka dengan lebih cermat, mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya produksi, harga barang, dan target laba yang ingin dicapai. Dalam proses ini, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan matematis mereka dalam menghitung harga jual, keuntungan, dan mengelola inventaris dengan efisien. Selain itu, kegiatan Market Day juga memberikan siswa kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam kelompok (Asrofi & Mustikawati, 2020). Dalam menjalankan "toko" mereka, siswa harus berdiskusi dan membuat keputusan bersama mengenai berbagai aspek operasional. Proses ini mengajarkan mereka keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan negosiasi, yang semuanya merupakan bagian penting dari kemampuan pengelolaan prioritas pengeluaran.

Pentingnya literasi finansial juga disorot dalam wawancara dengan para guru yang terlibat dalam Market Day. Guru-guru mengamati perubahan positif dalam perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan ini. Mereka mencatat bahwa siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya membuat rencana keuangan dan mengelola uang mereka dengan cerdas. Beberapa siswa bahkan mulai mempertimbangkan untuk menabung sebagian uang jajan mereka setelah memahami manfaat dari tabungan dalam jangka panjang. Dari perspektif psikologis, pengalaman praktis seperti Market Day juga dapat mengubah sikap siswa terhadap uang dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan (Nadlifah et al., 2023).. Mereka belajar bahwa mengelola uang bukan hanya tentang memiliki uang banyak, tetapi lebih tentang bagaimana memprioritaskan kebutuhan, merencanakan untuk masa depan, dan mengelola risiko keuangan. Ini merupakan landasan penting dalam membentuk sikap dan perilaku finansial yang positif sejak usia dini, yang dapat berdampak positif pada kehidupan mereka di masa dewasa nanti.

Dengan demikian, Market Day tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan praktis bagi siswa, tetapi juga membawa dampak jangka

panjang dalam meningkatkan literasi finansial mereka. Melalui kegiatan ini, siswa di SDN 88 Kota Bengkulu tidak hanya belajar teori tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola uang mereka dengan cerdas dan bertanggung jawab di masa depan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan untuk membekali generasi muda dengan keterampilan hidup yang esensial, termasuk literasi finansial, untuk menghadapi tantangan dunia modern yang kompleks secara ekonomi. Melalui market day, peserta didik secara tidak langsung dilatih untuk mengelola keuangan dengan baik. Kegiatan ini menjadi sarana efektif untuk mengajarkan konsep menabung sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka menengah, membiasakan diri berhemat, serta menumbuhkan kepedulian sosial melalui kegiatan berderma (Asrofi, M., & Mustikawati, E, 2020) . Temuan penelitian Romadoni yang mengacu pada pendapat Owen semakin memperkuat hal ini, di mana kemampuan mengelola keuangan yang baik dapat dimulai sejak dini dengan melatih anak dalam berbagai aspek keuangan seperti menabung, mengatur uang saku, bekerja ringan, berderma, dan berinvestasi.

### SIMPULAN

Secara keseluruhan, artikel ini menggambarkan bahwa kegiatan Market Day di SDN 88 Kota Bengkulu merupakan strategi efektif dalam meningkatkan literasi finansial siswa pada tingkat pendidikan dasar. Melalui Market Day, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep finansial seperti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, tetapi juga mempraktikkan keterampilan pengelolaan uang secara langsung dalam konteks simulasi pasar. Implementasi kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep finansial, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional mereka melalui kolaborasi dalam kelompok dan pengambilan keputusan bersama. Dengan melibatkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing, Market Day juga membuktikan bahwa pendekatan praktis dalam pengajaran literasi finansial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang berarti. Kesuksesan Market Day sebagai model pembelajaran menunjukkan potensi untuk diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah lain sebagai upaya untuk meningkatkan persiapan finansial generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Dengan demikian, integrasi literasi finansial ke dalam kurikulum sekolah dasar bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga investasi strategis dalam mempersiapkan anak-anak untuk menjadi individu yang lebih mandiri, cerdas, dan bertanggung jawab secara finansial di masa dewasa mereka nanti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asrofi, M., & Mustikawati, E. (2020). Menumbuhkan Literasi Keuangan Melalui Progam Market Day di SDIT Lukman AlHakim Internasional. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 12(2), 185–208.
- Irchamni, A. (2023). Implementasi Pengenalan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day Di TK Islam Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang. *JURNAL PEDAGOGY*, 16(2), 69–80.
- Nadlifah, N., Fajzrina, L. N. W., Triyana, T., Ismayyah, N., Loka, N., & Mujiati, T. (2023). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship pada Anak Usia Dini melalui Event Market Kids. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3486–3497.
- Purwaningsih, Y., Khasanah, L. N., & Yunus, M. (2023). Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan Tiga dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi di SD Negeri 3 Ngabeyan Sukoharjo 2023. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 2(1), 27–38.

- Putri, N. A., & Pratiwi, N. M. I. (2023). Menerapkan Jiwa Entrepreneur Melalui Kegiatan Market Day Bagi Siswa Di UPT SD Negeri 206 Gresik. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 40–52.
- Rohiem, A. F., Rahmasari, Z., & Hasibuan, Y. A. (2023). PENERAPAN PRINSIP MANAJEMEN DALAM KEGIATAN MARKET DAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1852–1862.
- Romadoni, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Surabaya” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, tahun 2015.
- Saadah, S. S., & Nurjaman, A. R. (n.d.). Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Kelas 5 SDN Cimekar. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 20–27.
- Sari, J., Santosa, S., & Nurdin, M. N. I. (2024). Konstruksi Kegiatan Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Siswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 115–126.
- Sutarman, A., & Nuriman, A. (2023). PENGARUH KEGIATAN MARKET DAY TERHADAP MINAT ENTREPRENEUR. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 7–12.